

Wacana Humor Pada Akun *Youtube Stand Up Kompas TV* dan Pemanfaatannya sebagai Alternatif Materi Ajar Teks Anekdote di Kelas X SMA

Stella Renita Siahaan^{a,*}, Anita Widjajanti^b, & Ahmad Syukron^c

^{a,b,c} Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, Jln. Kalimantan No. 37, Jember, Indonesia

* Corresponding author: stellaarenitaa@gmail.com

Tahapan Artikel	Diterima: 29 Maret 2024	Direvisi: 03 Mei 2024	Tersedia Daring: 07 Mei 2024
ABSTRAK			
<p>Melalui sebuah video <i>stand up comedy</i> yang diunggah ke dalam kanal <i>Youtube</i>, kritik dikemas dengan gaya humor yang menarik perhatian penonton. Umumnya, kritik memuat keresahan, isu-isu, fenomena aktual yang ada di masyarakat. Kritik yang disampaikan melalui <i>stand up comedy</i> dikemas dengan permainan kata yang membuat penonton dapat menerima pesan secara ringan namun tetap bermakna. Hasil dari penelitian ini kemudian dimanfaatkan sebagai alternatif materi ajar menganalisis kaidah kebahasaan teks anekdot dan menciptakan kembali teks anekdot dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan teks anekdot. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan topik, struktur, prinsip humor, dan pemanfaatan prinsip humor sebagai alternatif materi ajar teks anekdot. Rancangan penelitian yakni kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah analisis wacana dan pragmatik. Data dalam penelitian ini berupa tuturan <i>stand up comedy</i> yang ada dalam video akun <i>Youtube Stand Up Kompas TV</i> dengan <i>viewers</i>/penonton di atas 100 ribu pada tahun 2020-2023 yang dipilih sesuai dengan kebutuhan rumusan masalah. Sumber data adalah video yang terdapat dalam akun <i>Youtube stand up kompas TV</i>. Teknik pengumpulan data adalah Teknik dokumentasi (Simak-catat) dan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.</p>			
Kata Kunci	<i>Stand up comedy, Youtube, teks anekdot</i>		
ABSTRACT			
<p><i>Through a stand-up comedy video uploaded to a YouTube channel, criticism is delivered in an engaging humorous style that captures the audience's attention. Generally, the critique addresses concerns, current issues, and societal phenomena. The comedic criticism is crafted with wordplay, allowing the audience to receive the message lightly yet meaningfully. The research findings are then utilized as an alternative teaching material for analyzing the linguistic norms of anecdotal texts and recreating anecdotes while considering their structure and language. This study aims to describe the topics, structure, principles of humor, and the utilization of humor principles as an alternative teaching material for anecdotal texts. The research design is qualitative with a descriptive research type, employing discourse analysis and pragmatic approaches. The data consists of stand-up comedy dialogues from YouTube videos on the Stand Up Kompas TV channel, with viewers exceeding 100 thousand from 2020 to 2023, selected based on the research questions. Data sources are videos from the Stand Up Kompas TV YouTube channel, collected through documentation techniques, and data analysis involves data reduction, presentation, and drawing conclusions.</i></p>			
Keywords	<i>Stand up comedy, Youtube, anecdote text</i>		

PENDAHULUAN

Wacana humor merupakan wacana yang berisi cerita humor atau hiburan, bukan hanya berwujud hiburan tetapi merupakan suatu ajakan berpikir sekaligus merenungkan isi humor tersebut. Wacana humor menjadi penting untuk diteliti, sebab dalam kehidupan sehari-hari hampir semua orang menghadapi situasi, cerita, bahkan pikiran lucu. Humor muncul sebagai penghias dan pelengkap sehingga komunikasi dapat lebih akrab serta harmonis.

Humor muncul sebagai keterampilan berbahasa dengan memanfaatkan unsur linguistik sebagai perantara humornya. Dalam linguistik terdapat keambiguan yang dimanfaatkan sebagai penunjang humor. Pemanfaatan keambiguan dalam humor yaitu dengan mempertentangkan makna pertama yang berbeda dengan makna yang kedua.

Dengan memanfaatkan penggunaan bahasa, humor menjadi lebih menarik dan kaya akan makna, baik makna konotatif maupun makna denotatif. Teknik inti humor adalah permainan bahasa, semakin baik kemampuan berbahasa seseorang dan semakin baik gaya bahasa yang digunakan, maka semakin baik pula humor yang dihasilkan.

Wacana humor dan teks anekdot memiliki persamaan yaitu berisi cerita lucu dan menghibur. Teks anekdot merupakan teks yang memaparkan cerita singkat yang menarik, lucu, dan mengesankan karena isi teks anekdot berupa kritik atau sindiran terhadap kebijakan, layanan publik, perilaku penguasa, atau suatu fenomena/kejadian. Sebagaimana menurut Zuhri dkk (dalam Anam, 2020), anekdot tidak hanya menyajikan hal yang lucu-lucu, guyonan atau humor tetapi juga menyajikan tujuan lain di balik cerita lucu tersebut, yakni berupa pesan yang diharapkan bisa memberikan pelajaran kepada khalayak.

Munculnya teks anekdot sebagai teks yang diajarkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan literasi. Hal ini menjadi landasan pentingnya pembelajaran anekdot dalam mata pelajaran bahasa. Selain sebagai peningkatan kompetensi berbahasa, karena mampu mengembangkan keterampilan literasi juga dapat membentuk karakter anak didik karena secara kontekstual anekdot maupun bentuk humor lain telah menjadi bagian hidup manusia saat ini.

Teks anekdot sebagai salah satu teks yang wajib dipelajari siswa ternyata memiliki beberapa kendala dalam proses pembelajarannya. Kendala tersebut antara lain pemilihan bahan ajar, metode, serta media yang kurang pas hanya akan menimbulkan permasalahan pembelajaran. Pemilihan komponen-komponen itu sebaiknya memperhatikan hal-hal, seperti: kebutuhan peserta didik, minat, dan lingkungan belajar. Metode ceramah oleh guru memang diperlukan siswa dalam pembelajaran, tetapi tidak terus-menerus dilakukan. Hal ini mengingat siswa dalam Kurikulum Merdeka adalah sebagai subjek pembelajaran yang aktif. Selain itu, ditemukan kendala lainnya seperti kurangnya penggunaan TPACK dalam kegiatan pembelajaran di kelas yang berpengaruh pada keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu merancang pembelajaran yang menarik, kreatif, aktif, dan memanfaatkan penggunaan TPACK secara maksimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dalam konteks pembelajaran, hasil analisis video yang terdapat pada *Youtube* dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media ajar agar pembelajaran berlangsung menarik dan tidak monoton. Karena perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat tentu akan berpengaruh juga terhadap pendidikan dan media pembelajaran. Menurut Coombs (dalam Arham, 2020), terdapat beberapa subsistem yang menentukan keberhasilan pembelajaran, diantaranya media/alat bantu pembelajaran, teknologi serta tenaga pengajar. Tenaga pengajar merupakan fasilitator dalam proses belajar mengajar yang sangat berperan dalam pencapaian tujuan belajar. Pemilihan Strategi pembelajaran yang menarik dan tidak monoton serta media pengajaran yang tepat akan membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu topik atau materi pembelajaran secara efektif.

Hasil analisis video yang terdapat pada *Youtube* dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar adalah video *Stand Up Comedy*. *Stand Up Comedy* merupakan salah satu subgenre komedi yang dibawakan oleh seseorang di atas panggung melalui sebuah monolog mengenai suatu subjek. Sebagian besar, masalah yang dibahas berkaitan dengan kehidupan sehari-hari atau masalah di masyarakat. Namun, para komedian seringkali mengkritisi aspek kehidupan bangsa ini, seperti kasus korupsi, mekanisme kerja DPR, dan isu-isu lainnya. Salah satu *platform* yang berisi kumpulan video *stand up comedy* terdapat dalam akun *Youtube Stand Up Kompas TV*

Alasan yang menjadi latar belakang pemilihan *stand up comedy* dalam penelitian ini adalah bentuk wacana humor berupa video *stand up comedy* yang bukan hanya tontonan menghibur, namun setiap materi yang disajikan ada kritik atau pesan yang disampaikan.

Selanjutnya, terdapat fenomena kebahasaan yang menunjukkan pola pikir tiap komika. Diperlukan kemampuan dan kreativitas komika dalam meramu kata-kata untuk menciptakan sebuah materi humor yang baik. Selanjutnya, video *stand up comedy* yang diunggah dalam akun *Youtube stand up* Kompas TV dapat menarik perhatian penonton untuk ikut berpikir kritis terhadap isu yang diangkat oleh komika.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui topik, struktur, prinsip humor pada akun *Youtube Stand Up Kompas TV* dan pemanfaatan prinsip humor sebagai alternatif materi ajar teks anekdot di kelas X SMA.

METODE

Rancangan dan jenis penelitian ini adalah penelitian ini kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana dan pragmatik. Pendekatan yang digunakan adalah analisis wacana dan pragmatik. Data dalam penelitian ini berupa tuturan *stand up comedy* yang ada dalam video akun *Youtube Stand Up Kompas TV* dengan *viewers*/penonton di atas 100 ribu pada tahun 2020-2023 yang dipilih sesuai dengan kebutuhan rumusan masalah. Sumber data dalam penelitian ini adalah video yang terdapat dalam akun *Youtube Stand Up Kompas TV*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan teknik transkripsi. Teknik transkrip data dilaksanakan dengan prosedur mengganti data penelitian yang berwujud lisan menjadi bentuk tulisan. Setelah mendapatkan video pada akun *Youtube Stand Up Kompas TV*, kemudian digunakan teknik transkripsi data. Teknik ini dilakukan dengan cara mentranskrip kata per kata dari tuturan pemain yang terdapat dalam video tersebut dan menyajikannya dalam bentuk tulisan agar mudah digunakan untuk mendapatkan data sesuai rumusan masalah. Teknik analisis data pada penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Instrumen dalam penelitian ini mencakup dua hal, yaitu instrumen utama dan instrumen pendukung. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, yang secara pribadi terlibat dalam pengumpulan data dan analisis data. Instrumen yang digunakan pada pengumpulan data antara lain: (1) *laptop* dan jaringan internet, digunakan untuk melakukan observasi di akun *Youtube Kompas TV* yang bertujuan mengamati objek penelitian dan digunakan untuk mengunduh video yang berisi *stand up comedy*; (2) alat tulis yang digunakan untuk mencatat setiap data yang ditemukan; (3) tabel pemandu pengumpul data. Prosedur penelitian dilakukan dengan tiga tahap, yakni persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Topik Humor dalam akun *Youtube Stand Up Kompas TV*

Topik merupakan pokok pembicaraan atau pembahasan yang terdapat dalam akun *Youtube stand up* Kompas TV. Berdasarkan data yang diperoleh, ditemukan beberapa topik yang diangkat dalam akun *Youtube stand up* Kompas TV, yaitu (1) humor kritik, (2) humor meringankan beban, (3) humor hiburan, (4) humor etnis, (5) humor politik, dan (6) humor agama. Topik-topik tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

Humor Kritik

Berisi kritikan terhadap seseorang, sebuah lembaga, objek atau situasi tertentu yang menyangkut hukum, politik, ekonomi, sosial, dan lain-lain. Kritikan yang disampaikan dapat bernada lemah, sedang maupun keras Mulia (dalam Fajariani, 2019). Humor ini tumbuh dengan subur sejalan dengan semakin kritisnya masyarakat serta semakin banyaknya penyimpangan yang terjadi dalam kehidupan. Humor kritik ini dapat ditemukan pada data berikut.

Data (1)

Stand Up Comedy Dicky: Kalau Ditilang Polisi, Dimanapun Pasti Akan Seperti Itu

“Jakbar masuk *grand final* tapi ada satu hal yg bikin gua iri. Kalau gua ngelihat komunitas-komunitas lain punya mentor keren banget, contohnya BTS mentornya Ge Pamungkas. Kalau dalam *list* juara kita nyarinya gampang, begini ketemu. Kalau Medan mentornya itu, Arie Kriting, kalau dalam *list* juara kita nyarinya gampang, ketemu. Jakbar mentornya Dimzy, Dimas hah oke kita cari , Dimas ya suci 3 ya mas? ga ada, ga ada, oh keinjak, aduh gapapa kita taruh di tempat Jakbar, tepuk tangan untuk Dimas”

Konteks:

Dituturkan oleh pelawak tunggal Dicky kepada para penonton dan dewan juri. Dalam menuturkan materi humornya Dicky berdiri di atas panggung Kompas TV menghadap para dewan juri dan penonton dengan raut wajah ceria dan santai. Saat menyampaikan materi humornya sesekali Dicky menggerakkan bagian tubuh seperti jari dan tangan yang menunjukkan Dicky sedang mencari sesuatu pada daftar nama. Sesekali dewan juri dan penonton tertawa saat mendengar lawakan dari Dicky.

Topik humor pada data (1) termasuk ke dalam topik humor kritik karena Dicky mengkritik mengenai pemilihan mentor untuk komunitas *stand up comedy* yang kurang adil sehingga membuat pelawak tunggal Dicky menjadi iri dengan komunitas lainnya. Yang dimaksud kurang adil yaitu komunitas BTS mendapatkan mentor Ge Pamungkas yang menjadi juara 1 SUCI musim 2. Dicky memperagakan tangannya seolah-olah sedang mencari nama Ge Pamungkas pada *list* juara yang mudah ditemukan. Selanjutnya Dicky menyebutkan mentor dari komunitas Medan yaitu Arie Kriting juara 3 pada SUCI musim 3 yang juga namanya mudah untuk dicari pada daftar nama juara. Berbeda dengan kedua mentor sebelumnya, komunitas Jakpus yang di dalamnya terdapat Dicky mendapatkan mentor Dimas atau yang dikenal dengan Dimzy. Dimzy merupakan peserta SUCI musim 3 pada tahun 2013 yang hanya bertahan 3 kali penampilan hingga akhirnya tereliminasi atau *close mic* di babak 13 besar. Dicky kemudian menuturkan “**Dimas hah oke kita cari , Dimas ya suci 3 ya mas? ga ada, ga ada, oh keinjak, aduh gapapa kita taruh di tempat Jakbar**” sembari memperagakan sedang mencari nama Dimzy sampai ke bawah lantai. Tuturan serta gerakan tersebut mengundang gelak tawa penonton dan dewan juri.

Humor Meringankan Beban

Humor meringankan beban merupakan humor yang berisi kelucuan dengan maksud mengurangi beban batin seseorang. Beban batin dapat berupa kekusaran, kebimbangan, ataupun kegelisahan Yunus (dalam Fajariani, 2019). Topik humor meringankan beban ini dapat ditemukan pada data berikut.

Data (2)

Stand Up Comedy Aditya Dani: Saya Cacat Fisik tapi Saya Gak Suka Diketawain Orang-SUCI 4

“Nama saya Dani dan saya cacat fisik, jadi anak cacat fisik itu enak kalau ga percaya coba aja sendiri. saya itu suka tawuran tapi sayang, teman-teman saya gak suka ngajak saya. Anak cacat kalau di tawuran itu memegang bagian paling penting yaitu provokator tapi begitu saya keluar kelas mau tawuran, tawurannya

sudah bubar dan diganti pengajian. Padahal enak ya kalau anak kayak saya tawuran, yang lain lempar batu saya lempar kursi roda. Kursi roda saya lempar, saya jadi ngesot di bawah tetapi saya masih berani teriak ke musuh saya “Hei, yang di depan maju kalau berani, bantu saya”. Di tawuran juga biasanya dibagi per tim. Ada tim pembawa bambu, tim pelempar batu, saya tim pegawai. Jadi kalau ada polisi saya teriak ke teman-teman saya, “Awas ada polisi” temen-temen saya lari, saya ditinggal. Polisinya hampiri saya “Dek, di sini tadi ada tawuran ya?” “Nggak Pak, ada pengajian”. Tapi meskipun saya kayak gini, saya bisa cari uang sendiri di dompet papa saya. Ya saya Aditya Dani, terima kasih”

Konteks:

Dituturkan oleh pelawak tunggal Aditya Dani kepada para penonton dan dewan juri. Dalam menuturkan materi humornya, Aditya Dani duduk di kursi roda menghadap para penonton dan dewan juri dengan raut wajah serius. Para penonton terlihat berulang kali berdiri memberikan tepuk tangan sambil tertawa terbahak-bahak setelah mendengar tuturan yang disampaikan Aditya Dani.

Topik humor pada data (2) termasuk humor meringankan beban. Dapat dicermati pada data (2) Aditya Dani merupakan peserta penyandang distabilitas. Di tengah keterbatasannya melakukan aktivitas Aditya berusaha menerima keadaannya dengan menjadikan kondisinya menjadi materi *stand up comedy*. Aditya menuturkan anak dengan kondisi cacat fisik jika diajak tawuran dapat memegang peranan penting yaitu menjadi provokator. Selain itu, Aditya juga menuturkan dengan kondisinya yang terbatas dapat mencari uang sendiri yaitu dengan mengambil dari dompet Ayahnya. Tuturan tersebut bertujuan meringankan beban batin Aditya yang terbatas melakukan aktivitas seperti anak biasanya karena cacat fisik yang dialaminya.

Humor Hiburan

Humor hiburan merupakan humor yang bersifat menghibur saja dan mudah untuk dipahami oleh pendengar ataupun pembaca. Humor hiburan ini dapat ditemukan pada data berikut.

Data (3)

Gautama Bilang Gak PD ikut SUCI Karena Cuma Bisa Nulis Tebak-tebakan

Bang Radit pernah bilang kalau saya nih komika yang bertumbuh, setelah saya pikir-pikir “enggak bang, bukan saya yang bertumbuh tapi penonton suci yang bertumbuh”. Ya kan kalian pasti capek sama analogi, observasi, kalian mau materi yang simpel-simpel aja kan. Kita tes ya materi yang simpel aja, apa bedanya dipukul, sama putar kiri? Dipukul itu mau marah, putar kiri itu maumere. Nah kan ga perlu bahas kesetaraan gender, feminisme, trenggiling. Bang Kuku kurang apa, *stand up* uda bertahun-tahun. Irfan juga uda terpaksa bongkar aib keluarganya. Materi saya pincang, pincang apa yang energik? Pincang mambo.

Konteks

Dituturkan oleh pelawak tunggal Gautama kepada para penonton dan dewan juri. Dalam menuturkan materi humornya, Gautama berdiri di atas panggung Kompas TV menghadap penonton dan dewan juri dengan raut wajah ceria dan

santai. Gautama sesekali menggerakkan tangan sembari berjalan di sekitaran panggung. Tebak-tebakan yang diberikan Gautama mengundang respon tawa oleh para penonton.

Humor pada data (3) berisi mengenai Gautama yang tidak PD dengan materi humornya karena hanya bisa menulis materi berisi tebak-tebakan. Menurut Gautama peserta lain di SUCI X memiliki kualitas materi yang lebih baik dibanding materinya. Akan tetapi materi Gautama yang berisi tebak-tebakan ternyata disukai oleh penonton karena tergolong materi ringan dan simpel tanpa harus memikirkan analogi dan observasi. Salah satu contoh tebak-tebakan yang dituturkan Gautama adalah “*Kita tes ya materi yang simpel aja, apa bedanya dipukul, sama putar kiri? Dipukul itu mau marah, putar kiri itu maumere*”. Tebak-tebakan sederhana ini dapat menimbulkan rasa lucu pada penonton, sehingga dapat dikatakan sebagai humor hiburan karena membuat penonton terhibur.

Humor Etnis

Humor etnis merupakan mengenai tingkah laku, adat istiadat, atau cara berpikir anggota sebuah kelompok etnis. Humor etnis ini dapat ditemukan pada data berikut

Data (4)

Stand Up Boris Bokir: PING!!! itu yang Menciptakan Orang Batak

“Siapa disini nonton film *the raid*? Gini, di film *the raid* ada satu tokoh yang sangat kalian takutkan. Aku liha-lihat kok semua takut, nama tokohnya *Mad Dog*. Dia itu paling ga berani sama siapa? Sama orang Batak. Kalau jumpa dia sama orang Batak, selesai dia berakhir di piring. Kalau dia datang di depan kami, sekali pukul lewat. Digantung, dibakar, panggang, sampai di piring ga akan berani dia. Gini, kalau ku kasih tau sama kalian, itu karena sesuai dengan semboyan hidup kalian. Semboyan hidup kalian ini baru paling senggol bacok. Kami ga main kayak gitu, itu level rendah. Kalau kami orang Batak semboyannya beda, jumpa libas. Ini aku bukan marah-marah ya, kalau orang Batak ngomong begini meledak-ledak memang macam gas elpiji. Kalau pun kalian tulis ujungnya ini semua tanda seru. Baru datang, horas lae. Itu kalau kalian tulis, horas lae tanda seru, tanda seru, tanda seru. Belum lagi tanda tanya yang berakhir jadi tanda seru”

Konteks

Dituturkan oleh pelawak tunggal Boris Bokir kepada para penonton dan dewan juri. Dalam menuturkan materi humornya, Boris Bokir berdiri di atas panggung Kompas TV menghadap para penonton dan dewan juri, dengan raut wajah sangat sesekali terlihat tertawa sesekali menggerakkan bagian tubuhnya untuk menambah kesan humor pada lawakannya. Penonton dan juri terlihat berulang kali tertawa terbahak-bahak mendengar tuturan Boris Bokir.

Topik humor pada data (4) termasuk ke dalam topik humor etnis dikarenakan terdapat tuturan yang membahas mengenai perilaku suatu suku yaitu suku Batak. Dibuktikan oleh tuturan Boris “**Aku liha-lihat kok semua takut, nama tokohnya *Mad Dog*. Dia itu paling ga berani sama siapa? Sama orang Batak. Kalau jumpa dia sama orang Batak, selesai dia berakhir di piring**”. Tuturan tersebut bermaksud memberitahu kebiasaan masyarakat yang suka memakan daging anjing. Boris mengartikan *Mad Dog* adalah anjing yang tidak ditakuti tetapi disantap oleh masyarakat Batak. pada data (4) terdapat tuturan “**Ini aku bukan marah-marah ya, kalau orang Batak ngomong begini meledak-ledak memang macam gas elpiji. Kalau pun kalian tulis ujungnya ini semua tanda seru**”. Tuturan ini bermaksud memberitahu tingkah laku

masyarakat Batak jika berbicara dalam keadaan apapun menggunakan suara yang keras. Kedua tuturan tersebut menunjukkan bahwa data (4) membahas topik humor etnis Batak.

Humor Politik

Humor politik merupakan humor yang topiknya mengenai politik, tokoh pemerintah, atau kehidupan masyarakat di bawah pemerintah suatu rezim. Humor politik ini dapat ditemukan pada data berikut.

Data (5)

Stand Up Comedy Abdur: Anggota DPR Sudah Gila dari Awal

“teman-teman sudah 16 tahun kita tertatih dalam reformasi, ditipu oleh para politikus yang katanya berikan bukti bukan janji tapi begitu ada tangis suara minor di pelosok negeri mereka sibuk mencari koalisi bukan solusi. Teman-teman ada 6608 orang yang berebut kursi di DPR RI 560 kursi. ini berarti satu orang Cuma punya peluang menang 8%. Memang tidak semua tapi ada orang yang menghabiskan uang banyak untuk mendapatkan posisi ini. Pertanyaannya sekarang adalah orang gila mana yang mau menghabiskan uang banyak untuk investasi yang peluang kalah adalah 92%. Makanya kalau ada yang bilang “ah anggota DPR itu gila” “heh mereka itu sudah gila dari awal”. Teman-teman, menurut saya selama pendidikan di Indonesia tidak merata, demokrasi kita akan selalu rusak karena suara seorang profesor dengan suara seorang preman sama-sama dihitung satu. Suara orang yang memilih karena analisa dan suara orang memilih karena dibayar sama-sama dihitung satu. Makanya teman-teman jangan ada yang golput karena kita semua yang ada di sini dan yang di rumah adalah harapan agar orang-orang yang sudah gila sejak awal tidak terpilih di pemilu tahun ini”

Konteks

Dituturkan oleh pelawak tunggal Abdur kepada para penonton dan dewan juri. Dalam menuturkan materi humornya, Abdur berdiri di atas panggung Kompas TV menghadap para penonton dan dewan juri, dengan raut wajah serius sesekali menggerakkan tangan untuk mendukung tuturan yang Abdur sampaikan. Penonton dan juri terlihat berulang kali memberikan tepuk tangan sembari berdiri.

Topik humor pada data (5) merupakan humor politik karena terdapat tuturan mengenai kehidupan masyarakat di bawah suatu rezim. Dapat dicermati melalui tuturan **“teman-teman sudah 16 tahun kita tertatih dalam reformasi, ditipu oleh para politikus yang katanya berikan bukti bukan janji tapi begitu ada tangis suara minor di pelosok negeri mereka sibuk mencari koalisi bukan solusi”**. Tuturan ini berisi kritikan politik mengenai masyarakat Indonesia yang sudah 16 tahun ditipu oleh para politikus yang memberikan janji tanpa pembuktian. Politikus berlomba-lomba untuk memperebutkan kursi DPR dengan cara membayar suara masyarakat sekalipun peluang kemenangan hanya 8% sehingga para politikus ini disebut sudah gila sejak awal.

Humor Agama

Humor agama merupakan humor yang berisi dengan masalah agama, misalnya keyakinan atau kepercayaan sampai kepada masalah peribadatan. Humor agama ini dapat ditemukan pada data berikut.

Data (6)

Stand Up Comedy Dzawin: di Pesantren Ustaz Gua jadi Komentator Bola, Adem...

“Gua ini lulusan pesantren dan gua pesantren di daerah Banten enam tahun dan gua itu dulu di pesantren ada ekskul futsal dan gua ikut futsal. Gua waktu main futsal yang jadi komentatornya itu ustaz gua. Itu ustaz gua kalau ngomentator itu jadi adem gitu ngedengarnya. “iya kita lihat Dzawin membawa bola, ya dibawa dibawa dibawa, Subhanallah *dribble* yang sangat cantik”. “ya kita lihat Dzawin membawa bola, ya satu lawan dilewati, ya satu orang tertipu, dua orang tertipu, tiga orang tertipu, Astafirullah Dzawin jangan bohong”.

Konteks

Dituturkan oleh pelawak tunggal Dzawin kepada para penonton dan dewan juri. Dalam menuturkan materi humornya, Dzawin berdiri di atas panggung Kompas TV menghadap para penonton dan dewan juri, dengan raut wajah riang dan jenaka sesekali menggerakkan anggota tubuhnya seperti tangan dan kaki untuk mendukung tuturan yang Dzawin sampaikan. Penonton dan juri terlihat tertawa terbahak-bahak.

Pada data (5) berisi mengenai pelawak tunggal Dzawin yang menceritakan pengalamannya mengikuti ekskul futsal di pesantren. Saat menyampaikan materinya, Dzawin menyelipkan humor berisi nilai-nilai agama. Topik humor pada data (6) merupakan humor agama. Dibuktikan dengan tuturan “**ya satu orang tertipu, dua orang tertipu, tiga orang tertipu, Astafirullah Dzawin jangan bohong**”. Jangan berbohong merupakan hukum dalam suatu agama yang tidak memperbolehkan penganutnya untuk berbohong. Dari tuturan tersebut disimpulkan *stand up* yang dibawakan oleh Dzawin adalah topik humor mengenai agama.

Struktur Wacana Humor dalam Akun *Youtube Stand Up Kompas TV*

Wacana humor *stand up comedy* secara struktur dikategorikan sebagai bagian dari wacana naratif. Menurut Mulyana (2005:48), Wacana naratif merupakan bentuk wacana yang banyak digunakan untuk menceritakan suatu kisah. Bentuk wacana naratif umumnya dimulai dengan alinea pembuka, isi, dan diakhiri penutup.

Struktur Wacana Humor sebagai Wacana Naratif

Wacana humor dalam *stand up comedy* menurut jenisnya secara struktur dikategorikan sebagai bagian dari wacana naratif. Bentuk wacana naratif umumnya dimulai dengan orientasi, komplikasi, dan resolusi. Berdasarkan hal tersebut, maka wacana humor komedi tunggal dapat dikategorikan sebagai salah satu bentuk wacana narasi. Hal ini dikarenakan wacana humor menginformasikan sesuatu dalam bentuk cerita yang bertujuan untuk menghibur pembaca atau pendengar.

Orientasi

Orientasi merupakan awal cerita atau latar belakang cerita. Biasanya berisi pengenalan tokoh-tokoh dalam cerita yang akan diceritakan berupa latar. Orientasi pada wacana humor komedi tunggal berupa salam pembuka, penyebutan nama pelawak tunggal, menanyakan kabar penonton.

Data (7)

Alasan Arafah Berhenti *Stand Up!*

“Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh. Nama gua Arafah Arianti dan gua ini asalnya dari Depok ya. Depok itu cuacanya ga menentu”

Konteks:

Dituturkan oleh pelawak tunggal Arafah kepada para penonton. Dalam menuturkan materi humornya, Arafah berdiri menghadap penonton dengan raut wajah sumringah sembari melambaikan tangan untuk menyapa penonton. Arafah sesekali mengibaskan baju dan menyeka dahi sambil mengatakan “panas banget ya”.

Orientasi pada wacana humor (7) berisi tentang pelawak tunggal Arafah yang memperkenalkan diri serta asalnya. Wacana humor (7) tersebut termasuk dalam orientasi karena pada awal humornya Arafah membuka dengan mengucapkan salam pembuka kepada para penonton yang kemudian dilanjutkan dengan pengenalan tokoh yaitu pelawak tunggal Arafah yang berasal dari Depok. Arafah memperkenalkan Depok sebagai daerah dengan cuaca yang tidak menentu. Depok menjadi awal dari materi humor yang akan dibawakan oleh Arafah.

Konflik/Komplikasi

Konflik/komplikasi merupakan terjadinya sebuah masalah dalam cerita atau pertentangan antar tokoh sehingga menimbulkan masalah. Konflik pada wacana *stand up comedy* berupa konflik batin, pertentangan antar tokoh, masalah pengkhianatan, maupun pemberian tantangan kepada tokoh.

Data (8)

Chris Bingung sama Ibu-ibu di Motor yang Kasih Tangan Saat Mau Belok

“Saya sudah tinggal di Indonesia sekitar 4 tahun-an dan saya masih tidak paham bagaimana orang Indonesia mengendarai motor. Rekan-rekanku asal Indonesia apakah ada yang bisa menjelaskan kepada saya apa gerakan ini? Apa ini? “bukan, chris, itu yang orang-orang lakukan jika mereka mau berbelok ke arah tertentu” ah iya jika saja ada cara untuk memberikan tanda jika anda hendak berbelok seperti lampu berkedip, mungkin. Dan bahkan ini tidak benar, saya sudah di Indonesia selama 4 tahun dan saya pernah melihat gerakan seperti ini, lalu dia berbelok ke arah sini. Saya pernah melihat gerakan ini kemudian dia putar balik. Lalu yang terburuk gerakan ganda. Apa itu? Apa anda sedang berlatih tari tradisional? Apa anda berpikir untuk terbang melewati kemacetan? Saya tidak mengerti. Parahnya yang melakukan pasti bukan pengendara motornya, selalu Ibu-ibu penumpang di belakangnya. Indonesia adalah satu-satunya negara di dunia yang perlu seorang penumpang untuk berkendara dengan anda”

Konteks:

Dituturkan oleh pelawak tunggal Chris kepada para penonton dan dewan juri. Dalam menuturkan materi humornya, pelawak tunggal Chris berdiri di atas panggung SUCI dengan raut wajah ceria. Pelawak tunggal Chris menghadap penonton dan dewan juri, dengan menggerakkan tangannya seolah sedang terbang ketika menuturkan “lalu yang terburuk gerakan ganda” mengundang gelak tawa penonton dan dewan juri.

Konflik/komplikasi pada wacana humor (8) berisi mengenai pelawak tunggal Chris yang bercerita keresahannya melihat orang Indonesia berkendara motor. Data di atas merupakan bagian konflik karena berisi konflik batin yang dialami Chris yang tidak paham bagaimana cara orang-orang di Indonesia mengendarai motor. Saat hendak berbelok dan putar balik, pengendara lebih memilih menggunakan tangan sebagai tanda dibanding menghidupkan lampu sein. Hal ini menjadi keresahan Chris saat berkendara. Permasalahan yang terjadi dengan pelawak tunggal Chris merupakan sebuah konflik/komplikasi.

Resolusi

Resolusi merupakan bagian dari akhir sebuah cerita dan timbulnya penyelesaian. Dalam sebuah wacana humor *stand up comedy*, resolusi hadir ditandai dengan adanya kesepakatan antar tokoh, pemberian saran kepada tokoh, menghindari dari masalah, berunding, salam penutup, maupun ucapan terima kasih kepada para penonton.

Data (9)

Alasan Arafah Berhenti *Stand Up!*

Gua Arafah Ariyanti pamit undur diri, sekian terima kasih

Konteks:

Dituturkan oleh pelawak tunggal Arafah Ariyanti kepada para penonton. Dalam menuturkan materi humornya, pelawak tunggal Arafah berdiri menghadap kamera dengan raut wajah tersenyum sembari melambaikan tangan kemudian menggaruk kepalanya.

Resolusi pada wacana humor (9) bercerita tentang pelawak tunggal Arafah Ariyanti yang menutup humornya dengan memberikan ucapan terima kasih kepada penonton. Data di atas merupakan bagian resolusi karena Arafah kembali memperkenalkan dirinya dilanjutkan dengan menghindari masalah dengan mengatakan “**pamit undur diri**” dan memberikan ucapan terima kasih kepada penonton. Pada bagian resolusi tersebut pelawak tunggal Arafah menutup humor dengan raut wajah tersenyum dan melambaikan tangan.

Struktur Wacana Humor dalam video akun *Youtube Stand Up Kompas TV* menurut Greg Dean

Struktur wacana humor *stand up comedy* sangat berbeda dengan struktur wacana humor yang lain, karena humor dalam *stand up comedy* dinamakan *joke* atau lelucon (lawakan). Menurut Dean (dalam Aditia, 2017), di dalam *joke* (lawakan) terdapat *setup* dan *punch line*.

Setup

Setup adalah bagian awal dari *stand up comedy*, yang menyiapkan orang untuk tertawa atau bisa sebagai bagian penjelas dari sebuah *joke*. *Setup* berisi penjelasan dari sebuah *joke* yang tidak membuat orang tertawa tetapi menjadi pengantar dari *joke* yang akan mengarah kepada *punch line*.

Data (10)

***Stand Up Comedy* Bintang Emon: Nasionalisme Indonesia, Garuda di Dadaku**

“saya ini berasal dari keluarga yang cukup besar, saya sembilan bersaudara. Keluarga saya ini ga cocok disebut keluarga besar”

Konteks:

Dituturkan oleh pelawak tunggal Bintang Emon kepada para penonton dalam acara Super di Kompas TV. Dalam menuturkan materi humornya, pelawak tunggal Bintang Emon berdiri di atas panggung menghadap penonton, dengan raut wajah serius.

Setup pada wacana humor (10) bercerita tentang pelawak tunggal Bintang Emon yang menceritakan kondisi keluarganya yang cukup besar dengan sembilan bersaudara sehingga tidak cocok disebut keluarga besar. Data di atas termasuk dalam *setup* atau bagian pengantar sebuah cerita (bagian tidak lucu) karena bagian tersebut merupakan bagian penjelasan dari sebuah *joke* untuk menyiapkan orang untuk tertawa sebagai pengantar dan merupakan bagian tidak lucu, dibuktikan dengan para penonton yang tidak tertawa tetapi menyimak dengan serius.

Punch Line

Punch line merupakan bagian kedua dari humor *stand up comedy* yang membuat orang tertawa atau bagian lucu dalam sebuah *joke*. *Punch line* pada *stand up comedy* berisi sindiran, hal-hal tidak terduga, merendahkan diri, penyampaian kritikan, serta mengecoh orang.

Data (11)

***Stand Up Comedy* Bintang Emon: Nasionalisme Indonesia, Garuda di Dadaku**
“lebih cocok disebut organisasi sih, asli”

Konteks:

Dituturkan oleh pelawak tunggal Bintang Emon kepada para penonton dalam acara Super Kompas TV. Dalam menuturkan materi humornya, pelawak tunggal Bintang Emon berdiri di atas panggung menghadap para penonton dengan raut wajah serius dan sedikit kesal. Penonton tertawa ketika pelawak tunggal Bintang Emon menyampaikan materi humornya.

Punch line pada wacana humor (11) berisi mengenai pelawak tunggal Bintang Emon menceritakan kondisi keluarganya yang lebih cocok disebut organisasi dibandingkan keluarga besar. Paragraf tersebut termasuk dalam *punch line* atau bagian kedua dari humor komedi tunggal yang membuat orang tertawa atau bagian lucu dalam sebuah wacana humor. Dengan kata lain *punch line* menghadirkan kejutan yaitu pelawak tunggal Bintang Emon menyatakan bahwa keluarganya lebih cocok disebut organisasi karena dari sebelas orang. Pada bagian *punch line* berisi kalimat yang bukan ekspektasi dari dalam pikiran penonton, namun hal tersebut membuat penonton tertawa. Hal tersebut dibuktikan dengan para penonton tertawa setelah mendengar “**lebih cocok disebut organisasi**”

Prinsip Humor dalam Akun Youtube Stand Up Kompas TV

Prinsip humor dalam akun *Youtube stand up* Kompas TV merupakan permainan bahasa yang dapat menimbulkan kelucuan sehingga membuat gelak tawa pendengarnya. Dengan adanya prinsip humor, segala sesuatu yang melekat pada *stand up comedy* seperti sindiran maupun kritikan terhadap sesuatu hal tidak lagi bersifat menyinggung. Prinsip humor dapat dianalisis melalui penggunaan tuturan berlebihan, penyampaian kritikan, merendahkan diri sendiri yang akan dipaparkan secara lebih lanjut sebagai berikut.

Menggunakan Tuturan yang Berlebihan

Tuturan yang berlebihan diartikan sebagai peserta tutur memberikan kontribusi yang dibutuhkan oleh lawan bicaranya. Seorang penutur memberikan pesan atau informasi yang berlebihan kepada mitra tutur. Informasi yang diperlukan oleh mitra tutur melebihi yang dibutuhkan. Bagian-bagian yang sama sekali tidak mengandung informasi yang diperlukan oleh mitra tutur tetap dituturkan. Sehingga membuat mitra tutur tertawa karena hal tersebut. Ditemukan tuturan yang berlebihan pada *stand up comedy* Kompas TV. Hal ini dapat dicermati melalui beberapa data berikut.

Data (12)

***Stand Up* Abdur: Kita Semua Pasti Pernah Mencuri**

“Akhirnya dia ajak saya mencuri pepaya teman-teman dan Marthin ini memang kalau urusan naik pohon itu cepat sekali. Kita baru bilang “Marthin petik yang banyak” itu dia sudah diujung. *Kecepatannya itu melebihi kecepatan suara. Kalian tau jet tempur itu dibuat terinspirasi dari dia, cepat sekali. semua pohon kasih ke dia itu dia pasti bisa naik, kecuali satu pohon faktor*”

Konteks:

Dituturkan oleh pelawak tunggal Abdur kepada para penonton dan dewan juri. Dalam menuturkan materi humornya, Abdur berdiri di atas panggung SUCI

menghadap para penonton dan dewan juri, dengan raut santai dan ceria sesekali menggerakkan anggota tubuhnya seperti tangan dan kaki untuk mendukung tuturan yang Abdur sampaikan. Penonton dan juri terlihat tertawa mendengar tuturan yang disampaikan.

Wacana humor (12) berisi tentang pelawak Abdur yang menceritakan dirinya sewaktu kelas 2 SD pernah mencuri mangga bersama temannya yang bernama Marthin. Dia menjelaskan bahwa temannya Marthin jika urusan menaiki pohon sangat cepat melebihi kecepatan suara bahkan kecepatan jet tempur terinspirasi oleh kecepatan Marthin. Data di atas tersebut termasuk penggunaan tuturan berlebihan dengan majas hiperbola karena pelawak tunggal Abdur memberikan tuturan melebih-lebihkan sebuah situasi yang tidak mungkin terjadi. Dibuktikan dengan tuturan yang bercetak miring **“Kecepatannya itu melebihi kecepatan suara. Kalian tau jet tempur itu dibuat terinspirasi dari dia, cepat sekali”**

Tuturan lainnya pada data (12) adalah **“semua pohon kasih ke dia, itu dia pasti bisa naik, kecuali satu pohon faktor”**. Kalimat tersebut merupakan tuturan berlebihan karena Abdur memberikan informasi yang tidak diperlukan oleh penonton karena pada kenyataannya pohon faktor bukan pohon dalam artian sebenarnya yang dapat dinaiki oleh manusia akan tetapi istilah pada ilmu matematika, namun hal tersebut membuat penonton dan juri tertawa.

Penyampaian Kritikan dengan Ironi, Sinisme, dan Sarkasme

Kritikan humor merupakan salah satu bentuk untuk mencurahkan pemikiran dalam mengambil kontribusi untuk perbaikan yang lebih baik. Melalui sebuah kritikan, humor menjadi suatu yang membuat mitra tutur tersadarkan sekaligus lucu. Sindiran dapat dalam bentuk ironi, sinisme, dan sarkasme. Ketiga bentuk sindiran tersebut dipaparkan sebagai berikut.

Kritikan dengan Ironi

Ironi merupakan sindiran halus dengan menggunakan kata-kata yang bertentangan dengan makna sesungguhnya. Ironi dapat digunakan dalam wacana humor, tujuan penggunaan ironi untuk menghindari kritikan-kritikan langsung kepada pihak yang dikritik. Penggunaan ironi berkaitan dengan prinsip humor yaitu memberikan kesan untuk bertindak tidak sopan melalui sikap yang seakan-akan sopan. Kritikan dengan ironi ditemukan dalam akun *Youtube stand up* Kompas TV sebagai berikut.

Data (13)

Pecah!!! Kiky Saputri *Roasting* Para Menteri Jokowi, Semua Tak Berkutik

“Bapak Hanif Dakiri ini keren banget, karena beliau adalah menteri ketenagakerjaan dan juga sekarang merangkap sebagai Menteri sementara Pemuda dan olahraga. Hei Bapak enggak mau nambah satu lagi pak biar jabatannya *hatrick*, habis itu selebrasi dah. Mungkin teman-teman tahu gitu Bapak Hanif Dhakiri sebagai Menteri Pemuda Olahraga sementara itu menggantikan Bapak Imam Nahrawi yang tersandung kasus korupsi. Ternyata benar kata pepatah kadang kebahagiaan kita tercipta karena adanya penderitaan orang lain”

Konteks:

Dituturkan oleh pelawak tunggal Kiky Saputri kepada para Menteri Jokowi dan *host* Kompas TV. Dalam menuturkan materi humornya, Kiky berdiri di atas panggung menghadap para Menteri dan *host*, dengan raut wajah serius. Pelawak tunggal Kiky tampak menunjuk seorang menteri yang bernama Hanif Dakiri.

Wacana humor pada data (12) bercerita mengenai pelawak tunggal Kiky Saputri *meroasting* salah satu menteri Jokowi yang bernama Hanif Dakiri. Komika Kiky menjelaskan Hanif Dakiri adalah menteri yang keren karena beliau merupakan menteri ketenagakerjaan yang

merangkap menjadi menteri sementara pemuda dan olahraga. Kiky memberikan saran kepada Hanif Dakiri untuk menambah satu jabatan lagi agar jabatannya disebut *hattrick*. Kemudian Kiky menambahkan tuturannya jika kebahagiaan dapat tercipta dari penderitaan oranglain. Data ini termasuk menggunakan prinsip dengan kritikan ironi yaitu memberikan kesan tidak sopan melalui sikapnya seakan-akan sopan dengan mengatakan **“Ternyata benar kata pepatah kadang kebahagiaan kita tercipta karena adanya penderitaan orang lain”**. pelawak tunggal Kiky Saputri mengkritik Hanif Dakiri karena memegang 2 jabatan yang dianggap berbahagia di atas penderitaan Imam Nahrawi yang sedang tersandung kasus korupsi. Penggunaan kritikan dengan ironi dalam humor komedi tunggal harus disertai dengan kesepakatan antara penonton dan pelawak tunggal. Dibuktikan dengan respon Hanif Dakiri, menteri Jokowi lainnya, *host*, dan penonton yang tertawa mendengar tuturan humor Kiky Saputri.

Kritikan dengan Sinisme

Sinisme merupakan gaya bahasa yang digunakan untuk menyindir seseorang secara terang-terangan. Sinisme adalah bentuk sindiran yang lebih kasar dibandingkan dengan ironi. dapat disebutkan bahwa sinisme merupakan bentuk modifikasi dari ironi untuk menyindir sesuatu. Sinisme biasanya digunakan untuk menyindir, mengkritik, atau mencemooh suatu kebaikan atau sifat baik manusia. Kritikan dengan sinisme ditemukan dalam akun *Youtube stand up* Kompas TV sebagai berikut.

Data (13)

Pecah!!! Kiky Saputri Roasting Anggota DPR:Musuh Rakyat dan Banyak Alasan

“Ada satu kasus yang paling menghebohkan. Pak Roy Suryo pernah terseret kasus lupa bayar rawon setan di Surabaya. Perut sendiri aja lupa, gimana perut rakyat. “namanya juga ditaraktir, yang meneraktir lupa bayar”. Alasan, memang DPR banyak alasan”

Konteks:

Dituturkan oleh pelawak tunggal Kiky Saputri kepada para penonton dan anggota dewan perwakilan rakyat. Dalam menuturkan materi humornya, Kiky Saputri berdiri di atas panggung Kompas TV menghadap anggota dewan perwakilan rakyat dan penonton, dengan raut wajah penuh senyum dan santai. Para anggota dewan, penonton dan *host* acara tertawa ketika Kiky Saputri mengatakan kalimat tertentu.

Wacana humor (13) berisi mengenai pelawak tunggal Kiky Saputri yang meroasting Bapak Roy Suryo. Kiky menceritakan satu kasus Roy Suryo yang paling menghebohkan yaitu lupa untuk membayar rawon saat datang ke Surabaya. Kemudian Kiky menyindir dengan menuturkan **“perut sendiri aja lupa, apalagi perut rakyat”**. Hal ini kemudian direspon oleh Roy Suryo jika yang meneraktir dirinya lupa untuk membayar. Tetapi Kiky menimpali dengan menuturkan **“alasan, memang DPR banyak alasan”**. Hal ini termasuk kepada kritikan dengan sinisme karena menyindir seseorang dengan terang-terangan. Penggunaan kritikan dengan sinisme mendapat respon baik dari Bapak Roy Suryo, *host*, dan para penonton yang tidak tersinggung tetapi tertawa.

Kritikan dengan Sarkasme

Sarkasme adalah gaya bahasa yang melontarkan tanggapan secara pedas dan kasar tanpa menghiraukan perasaan yang lain. Penggunaan sarkasme merupakan bentuk pelanggaran terhadap prinsip kesopanan karena langsung menggunakan kata-kata sindiran kasar kepada mitra tutur. Kritikan dengan sarkasme ditemukan dalam akun *Youtube stand up* Kompas TV sebagai berikut.

Data (14)

Pecah!!! Abdur *Roasting* Kiky Saputri: Kau Tanah Pejabat atau Simpanan Pejabat

“Fiko Farizal diundang dipanggung ini *roasting* Gea Yoube. Indra jegel *roasting* Nabila Ayu, Ghea indrawari, Maria Vania. Saya diundang ke sini *roasting* Kiky Saputri, aduh mama sayange. Yang lain *roasting* putri duyung, saya *roasting* cumi-cumi”

Konteks:

Dituturkan oleh pelawak Abdur kepada Kiky Saputri dan penonton pada acara *comedy lab*. Dalam menuturkan materi humornya, pelawak tunggal Abdur berdiri menghadap penonton dan Kiky Saputri, dengan raut wajah serius dan kesal. Pelawak tunggal Abdur menatap tajam ke arah Kiky saat mengatakan “saya *roasting* cumi-cumi!”

Wacana humor (14) bercerita tentang pelawak tunggal Abdur yang kesal karena diundang ke acara *comedy lab* untuk *meroasting* Kiky Saputri sementara pelawak lain diundang untuk *meroasting* wanita yang disebut Abdur bagaikan putri duyung yang cantik sementara Kiky disamakan dengan cumi-cumi. Data di atas termasuk kritikan dengan gaya sarkasme karena melontarkan tanggapan secara pedas dan kasar tanpa menghiraukan perasaan orang lain. Penggunaan sarkasme merupakan bentuk pelanggaran terhadap prinsip kesopanan karena langsung menggunakan kata-kata sindiran kasar kepada mitra tutur. Dibuktikan dengan kalimat Abdur “**yang lain *roasting* putri duyung, saya *roasting* cumi-cumi**”. Tuturan ini mendapat respon baik, dibuktikan dengan Kiky dan penonton yang tertawa.

Merendahkan diri sendiri

Dalam wacana humor, sering ditemukan pelawak tunggal yang merendahkan diri sendiri untuk membuat penonton terawa. Hal tersebut salah satu cara menarik perhatian dan menghilangkan kebosanan terhadap materi humor yang disampaikan. Pelawak tunggal melakukan hal tersebut tanpa menjadikan mereka sebagai seseorang yang dinilai negatif. Merendahkan diri juga merupakan salah satu berhumor secara alami agar terlihat natural atau tidak dibuat-buat. Penggunaan kalimat merendahkan diri sendiri pada akun *Youtube Stand Up* Kompas TV akan dipaparkan sebagai berikut.

Data (15)

Juara 1 Sampai 3 SUCI Samarindah Berdiri di Atas Panggung yang Sama

“Arie Kriting membuktikan teman-teman, berhasil menikahi artis cantik. Arie Kriting *empower* orang-orang kayak aku, orang-orang yang mukanya belum jadi”

Konteks:

Dituturkan oleh pelawak tunggal Yono Bakrie kepada para dewan juri dan penonton. Dalam menuturkan materi humornya, pelawak tunggal Yono Bakrie berdiri di atas panggung SUCI, menghadap para dewan juri dan penonton dengan raut wajah yang sumringah. Yono tampak sesekali menggerakkan badannya sambil bertepuk tangan. Penonton tertawa sambil ikut bertepuk tangan

Wacana humor (15) berisi tentang pelawak tunggal Yono Bakrie yang menceritakan mengenai pelawak tunggal Arie Kriting yang berhasil menikahi artis cantik. Arie mampu *empower* orang-orang seperti Yono yang memiliki wajah belum jadi. Hal ini merupakan prinsip merendahkan diri sendiri. Yono merendahkan dirinya sendiri dengan menuturkan bahwa wajahnya belum jadi, hal ini mengundang tawa dari para juri dan penonton.

Pemanfaatan Wacana Humor pada Akun Youtube Stand Up Kompas TV sebagai Alternatif Materi Teks Anekdote di Kelas X SMA

Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai alternatif pembelajaran bahasa Indonesia khususnya teks anekdot. Materi teks anekdot yang digunakan yakni mengidentifikasi struktur teks anekdot, menganalisis kebahasaan teks anekdot, menyusun kembali teks anekdot sesuai struktur dan kebahasaan teks anekdot, dan mempresentasikan hasil penulisan teks anekdot serta saling memberikan komentar. Terdapat beberapa hal yang dapat dimanfaatkan berupa topik, struktur, dan prinsip yang dapat diikuti oleh siswa dalam menganalisis teks anekdot dan menulis teks anekdot. Dasar dari pemanfaatan ini diambil dari buku Panduan Guru Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia sebagai pedoman pembuatan alternatif materi ajar teks anekdot.

Pembelajaran teks anekdot berkaitan dengan melatih kemampuan peserta didik untuk mampu mengamati, menganalisis, menyampaikan, dan menulis sebuah teks anekdot. Ada beberapa tahap yang harus dilalui peserta didik dalam rangka melatih kemampuan menganalisis, menulis, dan memproduksi teks anekdot. Pertama, peserta didik harus mampu mengidentifikasi dan menemukan isi dari sebuah teks anekdot. Kedua, peserta didik memahami dan menemukan unsur-unsur apa saja yang membangun teks anekdot. Ketiga, peserta didik mampu memproduksi teks anekdot dengan memperhatikan isi dan unsur pembangun teks anekdot.

Sesuai dengan penjabaran di atas, penerapan hasil penelitian wacana humor dalam akun *Youtube stand up* Kompas TV sebagai alternatif materi ajar teks anekdot di kelas X SMA diuraikan dalam modul ajar dengan mengadaptasi pendekatan konstruktivistik-TPACK. Konstruktivistik merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara aktif dan kreatif serta mengembangkan pola pikir yang membangun kreativitas dan daya nalar siswa. Lewat pembelajaran konstruktivistik, siswa akan mampu untuk melihat dan memahami realitas, mengembangkan kemampuan berpikir dan melibatkan perasaan yang memotivasi siswa untuk berbuat sesuatu yang konkret. TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) merupakan pembelajaran yang menggunakan penerapan gabungan sistem pendidikan yang mengedepankan teknologi dan aplikasi (konten) tertentu dalam pembelajaran. Menurut Mishra (dalam Damayanti, 2022), TPACK merupakan suatu kerangka kerja untuk memudahkan dalam memahami dan menggambarkan jenis pengetahuan yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk mengefektifkan praktik pedagogi dan pemahaman konsep dengan mengintegrasikan sebuah teknologi di lingkungan pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian wacana humor pada akun *Youtube stand up* Kompas TV mendapat tiga temuan. Pertama, topik humor berisi humor kritik, humor meringankan beban, humor hiburan, humor etnis, humor politik, dan humor agama. Kedua, struktur humor dalam akun *Youtube stand up* Kompas TV meliputi: (1) wacana humor naratif dan (2) wacana humor model Greg Dean. Struktur wacana humor naratif berupa orientasi, komplikasi, dan resolusi. Struktur wacana humor *stand up comedy* model Greg Dean berupa *setup* dan *punch line*. Ketiga, prinsip humor dalam akun *Youtube stand up* Kompas TV meliputi: (1) menggunakan tuturan yang berlebihan, (2) kritikan dengan gaya ironi, (3) kritikan dengan gaya sinisme, (4) kritikan dengan gaya sarkasme, (5) merendahkan diri sendiri.

Selanjutnya penelitian ini sangat relevan dimanfaatkan sebagai alternatif pembelajaran teks anekdot di kelas X SMA. Pemanfaatan hasil penelitian ini dapat digunakan pada materi menemukan pesan dan kritik tersirat maupun tersurat yang terdapat dalam video *stand up comedy*, struktur dan kaidah kebahasaan dalam video *stand up comedy* yang terdapat dalam akun *youtube stand up* Kompas TV, serta mengasah kemampuan siswa dalam menciptakan kembali sebuah teks anekdot dengan memperhatikan isi, struktur, dan kaidah kebahasaan. Pendekatan yang digunakan yaitu konstruktivistik-TPACK dengan menyajikan beberapa kegiatan untuk siswa

dalam mencapai pemahaman materi dan dilanjutkan dengan pemberian tugas yang kemudian dipresentasikan di depan kelas untuk ditanggapi bersama siswa. Pengembangan materi pembelajaran dengan memanfaatkan wacana humor pada akun *Youtube stand up* Kompas TV dapat lebih menumbuhkan minat serta semangat belajar siswa. Siswa dapat belajar menganalisis serta menciptakan teks anekdot berdasarkan pengalaman dan pengetahuan tentang beragam persoalan nyata yang terjadi di masyarakat melalui sebuah video.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, Sheila Citra. (2017). *Wacana Humor dalam Komedi Tunggal pada Acara Stand-Up Comedy Indonesia Season 4 di Kompas TV*. Skripsi. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Alam, Syamsul. (2016). *Stand Up Comedy Indonesia sebagai Media Kritik Sosial*. Skripsi. Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- Alwi, H, dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anam, Khoirul. (2020). *Wacana Humor dalam Bajigur TV dan Pemanfaatannya untuk Materi Ajar Menulis Anekdote di SMA Kelas X*. Skripsi. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Annisa. (2020). *Analisis Wacana Humor dalam Meme di Media Sosial Instagram*. Skripsi. Makassar: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.
- Arham, M. (2020). *Efektivitas Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran*.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Badara, Aris. (2012). *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*. Jakarta: Kencana.
- Brown, G. dkk. (1996). *Analisis Wacana*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Damayanti, T. (2022). *Wacana Humor Komik Digital Tahilalats Dan Pemanfaatannya Untuk Pembelajaran Teks Anekdote Di SMA Kelas X*. Skripsi. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Fajariani, Nur Lailatul. (2019). *Wacana Humor dalam Kumpulan Cerita Marmut Merah Jambu Karya Raditya Dika*. Skripsi. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Hartani. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: dalam perspektif Pendidikan*. Jember: Center For Society.
- Lubis, H. H. (1993). *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Miles dan Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI Press)
- Mulyana, S. (2005). *Kajian Wacana: Teori, Metode & Aplikasi Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sirnovita, Merim. (2019). *Wacana Humor Berbahasa Indonesia pada Akun Memem Comic Indonesia di Media Sosial Instagram*. Skripsi. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Susanti, Dwi. (2018). *Wacana Humor dalam Rubrik "Mr Pecut" pada Surat Kabar Harian Jawa Pos*. Skripsi. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Wijana, I.D.P. (1996). *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: ANDI.